BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antarvariabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) yang dipakai sebagai landasan berpikir dalam kegiatan ilmu (Nursalam, 2017). Adapun kerangka konsep dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

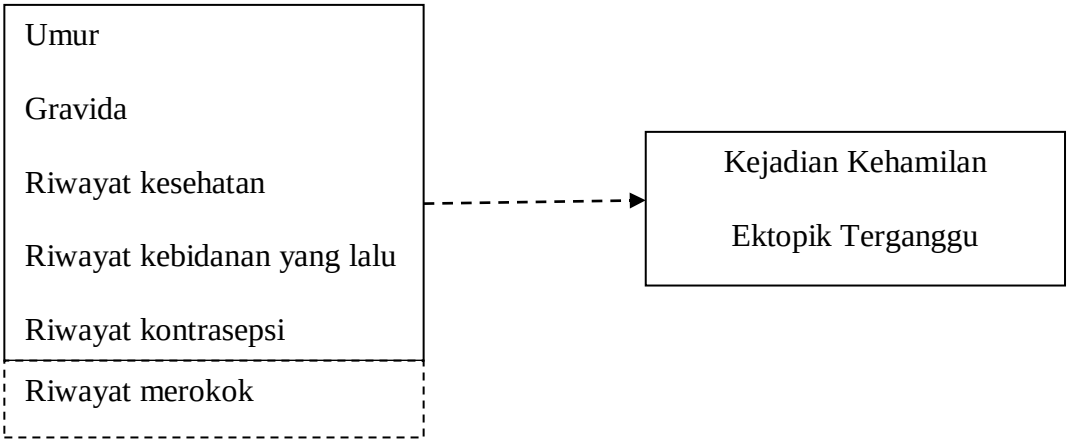

Keterangan:

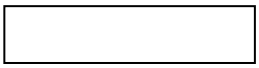
: Variabel yang diteliti

: Variabel yang tidak diteliti

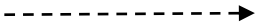
: tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Gambaran Kejadian Kehamilan Ektopik Terganggu di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar

Berdasarkan gambaran kerangka konsep di atas, peneliti meneliti gambaran kejadian kehamilan ektopik terganggu berdasarkan umur, gravida,

riwayat kesehatan, riwayat kebidanan yang lalu, dan riwayat kontrasepsi di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.

B. Variabel dan Definisi Operasional :

1. Variabel penelitian

Menurut Arikunto (2013), variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Menurut Setiadi (2013), variabel adalah karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu kejadian kehamilan ektopik terganggu.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.

Definisi operasional variabel disusun dalam bentuk matrik, yang berisi: nama semua variabel yang diteliti pada kerangka konsep penelitian, deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur dan skala ukur yang digunakan. Definisi operasional dibuat untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, mengindarkan perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Setiadi, 2013). Definisi operasional variabel pada penelitian ini disajikan pada tabel 1

Tabel 1
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat ukur	Skala
1	2	3		4
Kejadian kehamilan ektopik terganggu	Diagnosis kehamilan ektopik terganggu yang tercantum dalam dokumen rekam medis pasien	Studi dokumentasi	Chek list	Nominal
Umur	Umur ibu saat kehamilan terakhir, dihitung dalam tahun berdasarkan ulang tahun terakhir yang tercantum dalam rekam medis.	Studi dokumentasi	Chek list	Numerik (rasio)
Gravida	Jumlah total kehamilan ibu termasuk kehamilan intrauterine normal dan abnormal, abortus, kehamilan ektopik, dan mola hidatidosa yang tercantum dalam rekam medis dikategorikan menjadi a. Primigravida: wanita yang hamil untuk pertama kalinya. b. Multigravida: wanita yang sudah pernah hamil lebih dari satu kali. c. Grandemultigravida: wanita yang sudah pernah hamil lima kali atau lebih.	Studi dokumentasi	Chek list	Nominal

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Alat ukur	Skala
1	2	3		4
Riwayat kesehatan	Riwayat penyakit yang tercantum dalam rekam medis meliputi: a. Riwayat infeksi menular seksual (klamidia dan gonorea) b. Riwayat penyakit radang panggul (salpingitis, endosalpingitis, dan endometritis)	Studi dokumentasi	Chek list	Nominal
Riwayat kebidanan yang lalu	Riwayat kebidanan yang lalu tercantum dalam rekam medis meliputi: a. Riwayat kehamilan ektopik sebelumnya b. Riwayat operasi tuba c. Riwayat operasi caesar d. Riwayat abortus	Studi dokumentasi	Chek list	Nominal
Riwayat kontrasepsi	Riwayat penggunaan alat kontrasepsi terakhir yang tercantum dalam rekam medis meliputi: a. Tubektomi b. Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) c. Kontrasepsi darurat (EC) d. Pil KB/ minipills e. Suntik KB f. Implant	Studi dokumentasi	Chek list	Nominal

3. Pertanyaan Penelitian

Penelitian ini tidak memerlukan suatu hipotesis karena fenomena yang disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak mencoba menganalisis bagaimana dan mengapa fenomena tersebut bisa terjadi. Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran kejadian kehamilan ektopik terganggu di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.